

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari manajemen pengembangan kompetensi non akademik di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur, maka dapat di tarik kesimpulan seagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Perencanaan Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta dilandasi oleh kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pramuka setiap minggunya. Perencanaan dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan juga dilaksanakan setiap minggu sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan. Perencanaan tersebut disusun dengan mengacu pada materi yang ada dalam kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan sarana prasarana ada di sekolah. Sedangkan untuk perencanaan kegiatan mingguan, dilakukan oleh pembina Pramuka untuk merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan.

Selain kegiatan mingguan, sekolah juga mengadakan PERJUSA atau Perkemahan Jumat Sabtu yang direncanakan di awal tahun

pembelajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri berfungsi untuk pedoman kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga sebagai alat ukur keberhasilan setiap pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Rabu pukul 13.50 sampai dengan 15.15 di lapangan SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta. Kegiatan tersebut dipimpin oleh dua orang pembina yaitu bapak Sony dan ibu Novi. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga membantu melaksanakan penanaman nilai karakter pada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada awal tahun pembelajaran dan juga berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ayat suci Al-Qur'an dan nilai-nilai dalam Dasadarma Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ini pula harus mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga kondisi cuaca, mengingat sebagian besar kegiatan dilakukan di luar ruangan.

Selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tidak ditemukan kendala yang berarti selain dari keterbatasan lahan atau sarana prasarana juga terkadang terkendala oleh cuaca. Untuk

mengatasi, kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan manfaat fasilitas yang ada.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dalam rapat ekskul dan dalam rapat penyusunan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap semester. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala sekolah Pembina ekskul dan juga pelatih. Kegiatan ini dimulai dengan pelatih ekskul yang membuat laporan kegiatan, lalu ditinjau oleh pembina ekskul lalu laporan tersebut dibahas dalam rapat ekskul dan rapat kerja pembelajaran. Evaluasi tersebut dinilai berdasarkan seberapa besar kesuksesan perencanaan yang telah dibuat. Tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan dan juga sebagai acuan dalam menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di semester selanjutnya.

B. Implikasi

Manajemen pengembangan kompetensi non akademik peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta dilakukan dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi agar

pengembangan kompetensi non akademik peserta didik dapat dilakukan secara optimal.

Perencanaan Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta dilandasi oleh kurikulum 2013. Perencanaan dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan juga dilaksanakan setiap minggu sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan. Perencanaan tersebut disusun oleh kepala sekolah, koordinator bidang kemuridan dan pembina pramuka.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada awal tahun pembelajaran dan juga perencanaan yang telah dibuat setiap minggunya oleh pembina pramuka. Pelaksanaan kegiatan ini pula harus mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga kondisi cuaca, mengingat sebagian besar kegiatan dilakukan di luar ruangan.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dalam rapat ekskul dan dalam rapat penyusunan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap semester. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala sekolah Pembina ekskul dan juga pelatih. Tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan dan juga sebagai acuan dalam menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di semester selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa sarana sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur

Bagi Kepala Sekolah sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kualitas koordinasi dengan coordinator bidang kemuridan dan juga pembina ekskul agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat terus berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga hendaknya lebih sering memberikan pengarahan kepada peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena banyak Pendidikan karakter yang dapat tumbuh dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Bagi Koordinator Bidang kemuridan dan Pembina Ekskul

Bagi Kepala Sekolah sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kualitas koordinasi dengan coordinator bidang kemuridan dan juga pembina ekskul agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat terus berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga hendaknya lebih sering memberikan pengarahan kepada peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena banyak Pendidikan karakter yang dapat tumbuh dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya menggunakan variasi metode dan teknik penelitian lain agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian pengembangan kompetensi non akademik peserta didik di lembaga pendidikan.

